

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangka-kan (Sugiyono 2016: 34). Penelitian bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan pada Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek merupakan bukan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Adapun Sugiono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian yang penulis teliti “ pengaruh komitmen organisasi, stres kerja, kepribadian terhadap kinerja karyawan pada Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro”. Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro”.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2016:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

##### **1. Oprasional Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono

2016:38). Adapun variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

**a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono 2016:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:  $X_1$  (komitmen organisasi),  $X_2$  (stres kerja),  $X_3$  (kepribadian),  $Y$  (kinerja karyawan).

1. Variabel  $X_1$  (komitmen organisasi)

Definisi konseptual:

Komitmen organisasional dapat didefinisikan sebagai derajat seseorang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari organisasi dan berkeinginan melanjutkan partisipasi aktif di dalamnya (Newstrom and Davis, 2009:90). Komitmen Organisasi menunjuk pada pengidentifikasi dengan tujuan organisasi, kemampuan mengerahkan segala daya untuk kepentingan organisasi, dan ketertarikan untuk tetap menjadi bagian organisasi.

Definisi Operasional:

Komitmen Organisasi menunjuk pada pengidentifikasi dengan tujuan organisasi, kemampuan mengerahkan segala daya untuk kepentingan organisasi, dan ketertarikan untuk tetap menjadi bagian organisasi. Kemudian dengan adanya indikator komitmen organisasi yang mempengaruhi karyawan, diukur dengan skala likert, seperti: perasaan menjadi bagian organisasi, kebanggaan terhadap organisasi, kepedulian, hasrat, kemauan terhadap organisasi. Dengan menggunakan kuesioner yang disebar pada Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro.

2. Variabel  $X_2$  (Stres Kerja)

Definisi Konseptual:

Stres kerja adalah kondisi ketergantungan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang. Orang-orang yang mengalami stres menjadi *nervous* dan merasakan kekuatiran kronis. Karyawan yang mengalami stres kerja mengakibatkan loyalitas kepada organisasi menurun, sementara loyalitas merupakan komitmen karyawan terhadap

organisasi dan menurunkan tingkat kinerja, dimensi kondisi kerja, peran, faktor interpersonal, Hasibuan (2009).

Definisi Operasional:

Meliputi indikator (1) kondisi kerja, (2) peran, (3) faktor interpersonal, yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada karyawan Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro.

### 3. Variabel $X_3$ (kepribadian)

Definisi konseptual:

Kepribadian adalah dimensi perbedaan individu dalam kecenderungan untuk menunjukkan pola konsisten dari pikiran, perasaan dan tindakan (Feist, 2010:4).

Definisi operasional:

Kepribadian adalah dimensi perbedaan individu dalam kecenderungan untuk menunjukkan pola konsisten dari pikiran, perasaan dan tindakan yang diukur menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada para karyawan Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro.

#### **b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja (Y).

Definisi konseptual:

Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan, indikator kinerja adalah kualitas, kuantitas, ketetapan waktu dan efektivitas serta kemandirian (Edi Sutrisno, 2011:172).

Definisi operasional:

Meliputi indikator (1) kualitas, (2) kuantitas, (3) ketetapan waktu, (4) efektivitas dan (5) kemandirian, yang diukur dengan menggunakan instrumen skala likert dan diberikan kepada karyawan Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner**

Variabel	Indikator	Skala/ Ukuran	No. Soal
Komitmen Organisasi (X <sub>1</sub> )	1. Perasaan	Skala Likert	2, 4, 14, 16
	2. Kebanggaan		6, 9, 20
	3. Kepedulian		10, 11, 12, 13
	4. Hasrat		1, 3, 5, 15, 19
	5. Kemauan		7, 8, 17, 18
Stres Kerja (X <sub>2</sub> )	1. Kondisi Kerja		1, 4, 12, 13, 14, 20
	2. Peran		2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 16
	3. Faktor Interpersonal		3, 11, 15, 17, 18, 19,
Kepribadian (X <sub>3</sub> )	1. Pikiran		1,3,5,6,7,8,19
	2. Perasaan		2,4,9,12,11,13,20
	3. Tindakan	10,14,15,16,17,18,	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	6, 11, 14, 18	
	2. Kuantitas	2, 7, 17	
	3. Ketepatan waktu	8, 10, 12	
	4. Efektivitas	1, 3, 13, 16, 19	
	5. Kemandirian	4, 5, 9, 15, 20	

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Arikunto (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:119), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Supermarket Indo Metro Surya Andola dengan

jumlah karyawan 53 orang dari keseluruhan karyawan Supermarket Indo Metro Surya Andola di Kota Metro.

**b. Sampel**

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan sensus. Ruslan (2008:142) mengatakan bahwa alasan melakukan sensus, yaitu peneliti sebaiknya mempertimbangkan untuk meneliti seluruh eleven-elemen dari populasi. Berdasarkan pendapat Ruslan diatas, peneliti menggunakan penelitian sensus yaitu mengambil sample penelitian secara keseluruhan yang berjumlah 50 responden

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer (*Field Research*) merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti. Adapun pengumpulan data primer ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:
  - a. Observasi
 

Merupakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan pemasaran yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga kita memperoleh gambaran yang sebenarnya.
  - b. Wawancara (*interview*)
 

Mengadakan tanya jawab dengan karyawan Supermarket Indo Metro Surya Andola yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
  - c. Kuisisioner
 

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 60 untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon karyawan berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis dengan mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentan nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

2. Data skunder (*Study Pustaka*), data yang diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini. (Sugiyono, 2008:308 dalam Suwanto, 2013:36).

## E. Pengujian Persyaratan Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui instrument benar-bener mengukur hal yang akan diukur. Instrumen penelitian yang memiliki validitas yang tinggi maka akan dapat mengukur yang hendak diukur. Dalam pengukuran validitas instrument penelitian ini menggunakan validitas isi dengan cara berkonsultasi kepada para ahli mengenai instrumen, apakah instrument tersebut disetujui para ahli kemudian dilanjutkan dengan validitas kostruk melalui uji coba dan instrument menggunakan sampel yang berjumlah 50 responden yang berbeda. Hasil coba instrument kemudian dianalisis.

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, perlu dilakukan terhadap suatu penelitian untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan mengimplementasikan dugaan, analisis ini dilakukan berdasarkan pada data yang dikumpulkan dari daftar pertanyaan (kuisisioner) yang diajukan kepada sample, dan dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2008:45 dalam Suwanto, 2013: 37).

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi variabel bebas dan veriabel terikat

n	= banyaknya sampel
X	= skor tiap item
Y	= skor total variabel
$\Sigma x$	= jumlah skor item
$\Sigma y$	= jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini item atau pernyataan pada kuisioner yang sudah valid, diuji dengan rumus *Alpha Conback* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah reliabel jika  $\alpha > r_{tabel}$  (0,6).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_b t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$	= reliabilitas instrument / koefisien reliabilitas
k	= banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal
$\Sigma \sigma_b^2$	= jumlah varians butir
$\sigma_b t^2$	= varians total

## F. Pengujian Persyaratan Analisis untuk Regresi

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

1. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka distribusi data adalah normal.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka distribusi data adalah tidak normal.

## 2. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah

1. Jika nilai probabilitas  $\leq 0.05$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

## 3. Uji Homogen

Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

## G. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel tersebut (Sugiyono 2016: 192). Model regresi merupakan suatu model matematis yang dapat digunakan untuk mengetahui pola pengaruh antara dua variabel atau lebih. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= variabel terikat
a	= konstanta
$b_1, b_2, b_3,$	= koefisien regresi
$X_1, X_2, X_3,$	= variabel bebas
e	= error

## 1. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Sigit 2010: 119). uji t menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terikat (y) yang dapat dihitung :

$$t_{\text{hitung}} = r = \sqrt{\frac{n - e - 2}{1 - r^2}}$$

Dimana:

- t : statistik t derajat bebas ke n-2  
 e : jenjang koefisien  
 n : banyaknya pengamatan

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar 0,05 sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis ( $H_0$ ) atau hipotesis alternative ( $H_a$ ) tersebut ditolak atau diterima.

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- Nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## 2. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Uji F membuktikan apakah terdapat minimal satu variabel Y (Sigit 2010: 141), uji dirumuskan dengan:

$$\sum \left[ \frac{(Y - Y_2)^2}{(N - k - 1)} \right]$$

Dimana:

- Y : nilai pengamatan  
 Y1 : nilai yang ditaksir  
 Y2 : nilai rata-rata pengamatan  
 N : jumlah sampel

K : jumlah variabel independent  
 F : koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05

Kriteria untuk menerima dan penolakan suatu hipotesis adalah:

Nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### 3. Koefisien Determinan (Uji $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan sama sekali oleh variabel X. Sedangkan bila nilai  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Sehingga baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai  $R^2$  yang mempunyai nilai antara nol dan satu, perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus (Sigit, 2010:140) sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$R^2$  : koefisien determinan

r : koefisien korelasi

### 4. Uji Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ):  $\beta = 0$  dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ):  $\beta \neq 0$ .

1.  $H_0: \beta_1 = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

- Ha:  $\beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.
2. Ho:  $\beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan stres kerja terhadap kinerja karyawan.  
Ha:  $\beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan stres kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Ho:  $\beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap kinerja karyawan.  
Ha:  $\beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap kinerja karyawan.
4. Ho:  $\beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara komitmen organisasi, stres kerja, kepribadian terhadap kinerja karyawan.  
Ha:  $\beta_1 \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara komitmen organisasi, stres kerja, kepribadian terhadap kinerja karyawan.